



BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA
INDUSTRI

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
REPUBLIK INDONESIA

PUSDIKLAT SDM INDUSUTRI
LAPORAN PP39
TRIWULAN I TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Laporan PP 39 Triwulan I tahun 2023 ini disusun berdasarkan pencapaian program dan realisasi anggaran yang telah dilaksanakan oleh Pusdiklat SDM Industri sampai dengan bulan Maret 2023. Diharapkan laporan ini dapat bermanfaat tidak hanya sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Industri selama Triwulan I tahun 2023, tetapi juga sebagai informasi dalam rangka meningkatkan kinerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Industri dimasa yang akan datang.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PP 39 Triwulan I Tahun 2023 ini masih diperlukan kajian yang lebih sempurna dan untuk itu kami mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Diharapkan pada tahun-tahun mendatang diperoleh perbaikan baik dari segi penyajian laporan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi, sehingga dapat tercapai harapan dan tujuan penyusunan laporan PP 39 dimaksud.

Kami berharap Laporan PP 39 ini dapat menjadi masukan dan bermanfaat bagi pimpinan Kementerian Perindustrian.

Jakarta, April 2023

KEPALA PUSDIKLAT SDM INDUSTRI

ARNES LUKMAN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Pusdiklat SDM Industri	1
1.2 Struktur Organisasi Pusdiklat SDM Industri	1
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	3
2.1 Program Dukungan Manajemen Tahun 2023	3
2.2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja	4
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM TRIWULAN I TAHUN 2023	6
3.1 Hasil yang Telah Dicapai	6
3.2 Analisis Capaian Kinerja.....	6
3.3 Analisis Capaian Realisasi Anggaran	9
3.4 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	10
3.5 Langkah Tindak Lanjut	13
BAB IV PENUTUP	15

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Pusdiklat SDM Industri

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Industri (Pusdiklat SDM Industri) mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis di bidang pembangunan sumber daya manusia industri selain aparatur, pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia industri selain aparatur, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas pembangunan sumber daya manusia industri selain aparatur.

Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Industri menyelenggarakan fungsi:

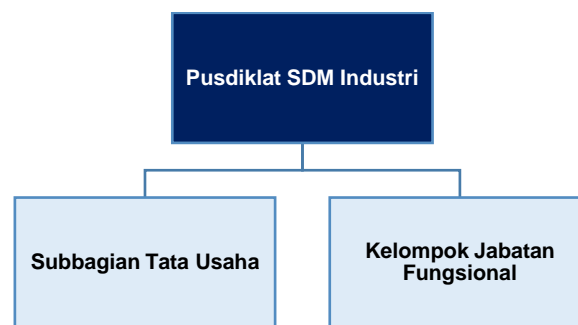
- a. penyusunan rencana program, dan anggaran, serta pengelolaan data dan informasi bidang pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia industri selain aparatur;
- b. penyusunan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia industri selain aparatur;
- c. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, serta fasilitasi infrastruktur dan sertifikasi kompetensi sumber daya manusia industri selain aparatur;
- d. penyiapan koordinasi dan pelaksanaan kerja sama pendidikan dan pelatihan, serta fasilitasi infrastruktur dan sertifikasi kompetensi sumber daya manusia industri selain aparatur;
- e. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia industri selain aparatur; dan
- f. pelaksanaan urusan persuratan, kearsipan, dan rumah tangga, serta manajemen kinerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Industri.

1.2 Struktur Organisasi Pusdiklat SDM Industri

Sebagaimana tertulis dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Pusat Pendidikan dan

Pelatihan Sumber Daya Manusia Industri terdiri atas Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional, sebagaimana tertuang di pasal 266. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan persuratan, kearsipan, dan rumah tangga, serta manajemen kinerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Industri

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut di atas, kerangka struktur kelembagaan Pusdiklat SDM Industri ditetapkan sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Kelembagaan Pusdiklat SDM Industri
Sumber: Diolah dari Permenperin No. 7/2021

BAB II.

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri sebagai unit Eselon II di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Industri (Pusdiklat SDM Industri) mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pendidikan dan pelatihan serta fasilitasi infrastruktur dan sertifikasi kompetensi sumber daya manusia industri. Dalam rangka mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi BPSDMI, Pusdiklat SDM Industri menetapkan sasaran tujuan yaitu terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima.

2.1 Program Dukungan Manajemen Tahun 2023

Dalam rangka melaksanakan Tugas dan Fungsi Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Industri, Pusdiklat SDM Industri pada tahun 2023 mempunyai kegiatan **Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi**, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 33.650.000.000,- dengan rincian output sebagai berikut :

- a. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga
 - Kegiatan ini berperan dalam membentuk Lembaga sertifikasi proresi sektor industri dengan anggaran sebesar Rp.2.000.000.000,-.
- b. Pelatihan Bidang Industri
 - Kegiatan ini berperan dalam menyelenggarakan kegiatan Asessor Lisensi dan Asessor Kompetensi dengan anggaran sebesar Rp.2.000.000.000,-.
- c. Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri Dan UMKM
 - Kegiatan ini berperan dalam rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sektor industri dengan anggaran sebesar Rp. 3.000.000.000,-.
- d. Sertifikasi Profesi dan SDM
 - Kegiatan ini berperan dalam menyelenggarakan tenaga kerja industri kompeten yang tersertifikasi dengan anggaran sebesar Rp.3.000.000.000,-.

e. Pelatihan Bidang Industri

- Kegiatan ini berperan dalam menyelenggarakan tenaga kerja industri kompeten lulusan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi dan Kompetensi) serta memfasilitasi kegiatan Diklat Tenaga Kerja Industri 4.0 dengan anggaran sebesar Rp.21.650.000.000,-.

2.2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang diturunkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam DIPA Pusdiklat SDM Industri, maka ditetapkan kinerja yang akan dicapai.

Penetapan kinerja tersebut dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Pusdiklat SDM Industri tahun 2023 yang berisikan penugasan dari pimpinan Kepala BPSDMI untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Tujuan dari penetapan perjanjian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- b. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- d. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
- e. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Sasaran dan indikator yang akan dicapai pada rencana kinerja Pusdiklat SDM Industri Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Perjanjian Kerja Kepala Pusdiklat SDM Industri Tahun 2023

KODE	SASARAN TUJUAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	SATUAN
TUJUAN				
Tj	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	2745	Orang
PERSPEKTIF STAKEHOLDER				
SK.1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Tenaga kerja industri yang mendapatkan fasilitasi Sertifikasi Kompetensi	1500	Orang
		Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	500	Orang
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS				
SK.2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	SDM Industri 4.0 yang meningkat kompetensinya	600	Orang
		Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0	90	Persen
SK.3	Terselenggaranya urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang berdaya saing dan berkelanjutan	Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia pada bidang Industri	3	SKKNI
		Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada bidang Industri	4	KKNI
		Penyusunan PBK	4	Dokumen
		Fasilitasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	15	Unit
		Asesor Kompetensi	145	Orang
LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE				
SK.4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri	70	Persen
SK.5	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti	92	Persen
SK.6	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	76	Nilai
		Nilai Kearsipan	77	Nilai
		Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN Pusdiklat SDM Industri	71	Indeks

BAB III.

PELAKSANAAN PROGRAM TRIWULAN I TAHUN 2023

3.1 Hasil yang Telah Dicapai

Realisasi keuangan Triwulan I tahun 2023 (Januari-Maret) 2023 mencapai Rp. 2.664.840.370 atau sebesar 7,92% dari pagu anggaran sebesar Rp 33.650.000.000,- dengan realisasi fisik sebesar 9,30%.

REALISASI ANGGARAN BELANJA BULANAN DIPA T.A. 2023 TRIWULAN I TAHUN 2023 PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output;

Periode Maret 2023

Kementerian : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Organisasi : 10 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
Satuan Kerja : 579361 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI

Hal 1 dari 1

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	33,650,000,000	2,100,000,000	307,988,841	2,356,851,529	2,664,840,370	7.92 %	28,885,159,630
DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	33,650,000,000	2,100,000,000	307,988,841	2,356,851,529	2,664,840,370	7.92 %	28,885,159,630
DL.4957 Pelatihan Vokasi Industri	33,650,000,000	2,100,000,000	307,988,841	2,356,851,529	2,664,840,370	7.92 %	28,885,159,630
BDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	2,000,000,000	0	0	239,468,000	239,468,000	11.97 %	1,760,532,000
DCH Pelatihan Bidang Industri	2,000,000,000	0	37,500,000	189,818,000	227,318,000	11.37 %	1,772,682,000
PBK Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM	5,000,000,000	0	52,287,340	454,519,950	506,807,290	10.14 %	4,493,192,710
PDI Sertifikasi Profesi dan SDM	3,000,000,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000,000,000
SCH Pelatihan Bidang Industri	21,650,000,000	2,100,000,000	218,201,501	1,473,045,579	1,691,247,080	7.81 %	17,858,752,920

Sumber : Aplikasi SAKTI Pusdiklat SDM Industri TA 2023

3.2 Analisis Capaian Kinerja

A. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas

Target indikator kinerja utama ini pada tahun 2023 terbagi menjadi dua, yaitu fasilitasi Sertifikasi Kompetensi untuk tenaga kerja industri sebanyak 1500 orang dan Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi sebanyak 500 orang.

Realisasi Sertifikasi Kompetensi tenaga kerja industri sampai dengan triwulan ke I ini sebanyak 1122 orang (74,8%) dan lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi sebanyak 30 orang (6%). .

B. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Target indikator kinerja utama ini pada tahun 2023 adalah peningkatan kompetensi SDM industri 4.0 sebanyak 600 orang dan Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 sebesar 90%.

Realisasi peningkatan kompetensi SDM industri 4.0 sebanyak 174 orang (29%) dan Utilisasi pusat industri digital Indonesia 4.0 sebesar 60%.

C. Terselenggaranya urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang berdaya saing dan berkelanjutan

1. Target indikator kinerja utama ini pada tahun 2023 ada 5, yaitu:
2. Tersusunnya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia pada bidang Industri sebanyak 3 dokumen
3. Tersusunnya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada bidang Industri sebanyak 4 dokumen
4. Tersusunnya PBK sebanyak 4 dokumen
5. Fasilitasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sebanyak 15 Unit
6. Tercapainya fasilitasi asesor kompetensi sebanyak 145 orang

Untuk realisasi sampai dengan triwulan ke I :

1. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia pada bidang Industri sebesar 0%, Dikarenakan pada triwulan I, tahap awal penyusunan SKKNI dalam bentuk koordinasi dengan tim perumus dan FGD substansi.
2. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada bidang Industri sebesar 0% Dikarenakan pada triwulan I, tahap awal penyusunan KKNi dalam bentuk koordinasi dengan tim perumus dan FGD substansi.
3. PBK sebesar 0% Dikarenakan pada triwulan I adalah tahap proses FGD pembuatan PBK dengan Dengan industri
4. Fasilitasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sebesar 9 Unit (35%)
5. Fasilitasi asesor kompetensi sebesar 48 orang (33%).

3.3 Analisis Capaian Realisasi Anggaran

Tabel 3.1
Realisasi Anggaran Kesekretariatan Pusdiklat SDMI Sampai Dengan Triwulan I Tahun
2023

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output;

Periode Maret 2023

Kementerian : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Organisasi : 10 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
Satuan Kerja : 579361 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI

Hal 1 dari 1

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	1,267,500,000	0	94,327,382	72,757,471	167,084,853	13.18 %	1,100,415,147
WA Program Dukungan Manajemen	1,267,500,000	0	94,327,382	72,757,471	167,084,853	13.18 %	1,100,415,147
WA.6043 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	1,267,500,000	0	94,327,382	72,757,471	167,084,853	13.18 %	1,100,415,147
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	1,267,500,000	0	94,327,382	72,757,471	167,084,853	13.18 %	1,100,415,147

Sumber : Aplikasi SAKTI Pusdiklat SDM Industri TA 2023

3.4 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Kode	Indikator Kinerja	Target		Realisasi TW II		Kendala/Keterangan
		OUTPUT	Satuan	OUTPUT	%	
Tj	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	2745	Orang	1836	66.89%	
SK.1	1) Tenaga kerja industri yang mendapatkan fasilitasi sertifikasi kompetensi	1500	Orang	1449	96.60%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjadwalan kegiatan sertifikasi berubah karena kesibukan industri tempat kerja asesi 2. Berkas pertanggungjawaban keuangan menunggu selesai pelaksanaan kegiatan oleh LSP dan sering terjadi kesalahan/kekurangan data pelaporan
	2) Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	500	Orang	60	12.00%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadi Perubahan komposisi Tenaga Industri yang dinamis 2. Kebutuhan Tenaga Kerja SDM Industri dinamis 3. Identifikasi arah perkembangan industri untuk mencari peluang kerja sama dengan industri baru
SK.2	1) SDM industri 4.0 yang meningkat kompetensinya	600	Orang	255	42.50%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Infrastruktur pendukung pelatihan 4.0 masih kurang 2. Peminat pelatihan 4.0 dari sektor selain industri manufaktur lumayan banyak (ASN, akademisi, tenaga kerja industri non manufaktur) dibandingkan dengan peminat dari sektor manufaktur, akan tetapi tidak bisa kita fasilitasi untuk bisa mengikuti pelatihan 3. Peminat pelatihan diluar Jabodetabek kesulitan untuk mengikuti pelatihan 4.0 yang seringkali diadakan hanya di Jakarta

Kode	Indikator Kinerja	Target		Realisasi TW II		Kendala/Keterangan
		OUTPUT	Satuan	OUTPUT	%	
	2) Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0	90	Persen	83	92.22%	<ol style="list-style-type: none"> Kelembagaan PIDI masih dalam proses sehingga mitra PIDI butuh kepastian dalam melakukan kerjasama program Belum seluruh pilar melaksanakan kegiatan karena perlu penajakan dengan mitra industri seperti pendampingan industri 4.0, <i>Engineering & AI center</i>
SK.3	1) Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia pada bidang industri	3	SKKNI	0	0.00%	Lingkup kompetensi yang disusun dalam SKKNI cukup luas sehingga membutuhkan waktu lebih lama dan praktisi yang lebih banyak dalam penyusunannya
	2) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada bidang industri	4	KKNI	0	0.00%	Variasi jabatan pada setiap area pekerjaan di sektor industri membutuhkan pembahasan lebih lama untuk menentukan kesepakatan kualifikasi dan kemungkinan jabatannya
	3) Penyusunan PBK	4	Dokumen	2	50.00%	<ol style="list-style-type: none"> Kesulitan menyamakan waktu praktisi untuk pembahasan draft PBK dan Modulnya karena berasal dari industri yang beragam dan kesibukan praktisi berbeda-beda Praktisi industri sulit memahami format penulisan PBK dan modul sehingga harus membutuhkan pendampingan dalam penulisan. Akibatnya pelaksanaan kegiatan tidak bisa dilakukan paralel waktunya.
	4) Fasilitasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	15	Unit	9	60.00%	<ol style="list-style-type: none"> Lokasi LSP pengusul yang beragam serta kebutuhan fasilitas yang beragam sehingga membutuhkan perencanaan kegiatan yang jelas sejak awal Pendirian LSP membutuhkan proses yang panjang untuk penyiapan dokumen serta proses verifikasi dan lisensi di BNSP

Kode	Indikator Kinerja	Target		Realisasi TW II		Kendala/Keterangan
		OUTPUT	Satuan	OUTPUT	%	
	5) Asesor Kompetensi	145	Orang	72	49.66%	Penjadwalan kegiatan harus dikoordinasikan dengan BNSP untuk memperoleh izin pelaksanaan kegiatan dan penugasan pengajar dan penguji
SK.4	Capaian penggunaan Produk Dalam Negeri	70	persen	28.43	40.61%	Realisasi terkait pengadaan barang dan jasa belum selesai, sehingga capaian masih dibawah target
SK.5	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti	92	persen	0	0.00%	LHP belum disampaikan, tindak lanjut koordinasi intensif dengan pihak itjen dan set bpsdmi
SK.6	1) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	74	Nilai	75.8	102.43%	Format penilaian SAKIP baru dan baru disosialisasikan pada saat penilaian dilakukan
	2) Nilai Kearsipan	77	Nilai	86.52	112.36%	Mekanisme arsip masih hal yang baru untuk diterapkan sesuai ketentuan yang ada; tidak ada pegawai yang khusus menangani arsip; Penilaian kearsipan dari ANRI baru akan dilaksanakan Juli 2023
	3) Rata-rata indeks profesionalitas ASN Pusdiklat SDM Industri	73	Indeks	58.19	79.71%	1. Belum banyak ASN diberi kesempatan mengikuti pengembangan kompetensi 2. Banyak ASN belum melakukan <i>update</i> data di MySAPK BKN

3.5 Langkah Tindak Lanjut

Kode	Indikator Kinerja	Target		Realisasi TW II		Tindak Lanjut
		OUTPUT	Satuan	OUTPUT	%	
Tj	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	2745	Orang	1836	66.89%	
SK.1	1) Tenaga kerja industri yang mendapatkan fasilitasi sertifikasi kompetensi	1500	Orang	1449	96.60%	1. Koordinasi intensif dengan LSP pelaksana sertifikasi 2. Melakukan evaluasi pelaksanaan fasilitasi sertifikasi untuk LSP, Asesi dan Perusahaan
	2) Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	500	Orang	60	12.00%	Mengusulkan pelatihan di sektor-sektor industri yang baru yang membutuhkan SDM industri yang tinggi
SK.2	1) SDM industri 4.0 yang meningkat kompetensinya	600	Orang	255	42.50%	Mengusulkan pelatihan untuk dapat dilaksanakan di beberapa kota lain diluar Jabodetabek untuk mengakomodir peserta di luar Jabodetabek
	2) Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0	90	Persen	83	92.22%	1. Mempercepat proses kejelasan kelembagaan PIDI 4.0 2. Koordinasi intensif dengan mitra yang dimiliki untuk menggerakkan seluruh Pilar pada PIDI 4.0 3. Melakukan penyebaran informasi melalui media secara masif
SK.3	1) Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia pada bidang industri	3	SKKNI	0	0.00%	Penjadwalan FGD tambahan untuk pembahasan unit-unit kompetensi pada Peta Kompetensi SKKNI yang akan disusun
	2) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada bidang industri	4	KKNI	0	0.00%	Penjadwalan FGD tambahan untuk pembahasan kualifikasi dan pemaketan unit kompetensi dalam penyusunan KKNI

Kode	Indikator Kinerja	Target		Realisasi TW II		Tindak Lanjut
		OUTPUT	Satuan	OUTPUT	%	
	3) Penyusunan PBK	4	Dokumen	2	50.00%	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan <i>follow up</i> secara berkala (setiap minggu) terkait <i>pending matters</i> yang perlu diselesaikan masing-masing praktisi; Melakukan konfirmasi terkait penjadwalan FGD selanjutnya; Melakukan verifikasi berkala terhadap seluruh dokumen yang update dari tim perumus dan narasumber dengan memberi <i>comment</i> pada dokumen terkait
	4) Fasilitas Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	15	Unit	9	60.00%	<ol style="list-style-type: none"> Mengundang <i>verifikator</i> BNSP sebagai narasumber pada <i>workshop</i> pendirian LSP dan pengembangan skema LSP Mengumpulkan LSP yang lokasi berdekatan untuk pelaksanaan kegiatan sejenis
	5) Asesor Kompetensi	145	Orang	72	49.66%	Mengusulkan jadwal pelaksanaan untuk seluruh angkatan Diklat Asesor Kompetensi dan RCC Asesor Kompetensi
SK.4	Capaian penggunaan Produk Dalam Negeri	70	persen	28.43	40.61%	Memaksimalkan pengadaan produk dalam negeri sesuai ketentuan
SK.5	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti	92	persen	0	0.00%	Koordinasi intensif dengan pihak Itjen dan Set BPSDMI
SK.6	1) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	74	Nilai	75.8	102.43%	Melengkapi dokumen sesuai ketentuan penilaian SAKIP, menindaklanjuti perbaikan sesuai hasil LHE SAKIP
	2) Nilai Kearsipan	77	Nilai	86.52	112.36%	Selalu mengingatkan seluruh pegawai terhadap prosedur kearsipan; meminta formasi arsiparis untuk Pusdiklat SDM Industri
	3) Rata-rata indeks profesionalitas ASN Pusdiklat SDM Industri	73	Indeks	58.19	79.71%	<ol style="list-style-type: none"> Mendorong ASN untuk mengikuti pengembangan kompetensi secara internal dan eksternal Sosialisasi update aplikasi MySAPK BKN

BAB IV.

PENUTUP

Sampai dengan akhir Triwulan I tahun 2023, realisasi anggaran dari program Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Industri telah mencapai 6,23%. Kendala dan upaya tindak lanjut telah dijelaskan pada Bab I.

Demikian laporan ini disusun untuk dijadikan bahan evaluasi bagi Pusdiklat SDM Industri terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dan pencapaian keluaran serta bahan pengambilan keputusan pada periode selanjutnya.

Untuk itu diharapkan dengan adanya laporan ini maka para pemangku kepentingan dari Kementerian Perindustrian dalam hal ini lebih khusus jajaran Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dapat dijadikan acuan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan.

Lampiran

1. Alki TW I Pusdiklat SDM Industri

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2023
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (579361) BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 10. Pendidikan
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 10.04. Pendidikan Non-formal Dan Informal
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 10.04.DL. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 4957 - Pelatihan Vokasi Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Ames Lukman, SE, MSE
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Widya Chandra VIII No. 34 Kebayoran Baru
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP DIPA- 019.10.1.579361/2023

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
BDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga		-	2,000,000	2,000,000		15 Lembaga, Unit Kerja, Tim
DCH Pelatihan Bidang Industri		-	2,000,000	2,000,000		145 Orang, Kegiatan
PBK Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM		-	5,000,000	5,000,000		11 Rekomendasi Kebijakan, Kajian
PDI Sertifikasi Profesi dan SDM		-	3,000,000	3,000,000		1500 Orang, Sertifikat
SCH Pelatihan Bidang Industri		-	23,650,000	23,650,000		1050 Orang, Kegiatan
Total		-	35,650,000	35,650,000		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan	
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik			
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
BDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	-	-	-	-	-	0.23	-	-	-	0.23	-	-	-	DKI JAKARTA
DCH Pelatihan Bidang Industri	-	-	-	-	-	13.03	-	-	-	13.03	-	-	-	DKI JAKARTA
PBK Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM	-	-	-	-	11.00	9.25	21.32	7.95	11.00	9.25	21.32	7.95	DKI JAKARTA	
PDI Sertifikasi Profesi dan SDM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DKI JAKARTA
SCH Pelatihan Bidang Industri	-	-	-	-	5.92	3.17	9.54	9.84	5.92	3.17	9.54	9.84	DKI JAKARTA	
Jumlah	-	-	-	-	5.47	4.14	9.32	7.64	5.47	4.14	9.32	7.64		

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
-	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Jakarta Selatan, April 2023



Ames Lukman, SE, MSE

2. Rencana AKSI Pusdiklat SDM Industri

RENCANA AKSI PUSDIKLAT SDM INDUSTRI
TAHUN ANGGARAN 2023

Unit Organisasi - Pusdiklat SDM Industri														
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Awal	Sasaran	Trimester I		Trimester II		Trimester III		Trimester IV		Penanggung Jawab	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
PERUMPAH PENGANGKUTAN														
1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemampuan SDM Industri Pengalihan Nungging	1	Terapi kerja industri yang menghasilkan Nufflak Sertifikasi Kompetensi	1500	Orang	20%	100 orang	50%	750 orang	80%	1150 orang	100%	1500 orang	Koordinator Fungsi Program dan Kegiatan SDM Industri
		2	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	500	Orang	20%	100 orang	50%	250 orang	80%	350 orang	100%	500 orang	Koordinator Fungsi Pelatihan Vokasi Industri
PERUMPAH INTENSIF PRODUKSI														
2	Pergiatan implementasi Mutiung Indonesia 4.0	1	SDM Industri 4.0 yang meningkat kompetensinya	600	Orang	20%	120 orang	55%	330 orang	90%	540 orang	100%	600 orang	Koordinator Operasional PDI 4.0
		2	UPHANI Pusat Industri Digital Indonesia 4.0	90	Perseorangan	30%		34%		80%		100%		Koordinator PDI 4.0
3	Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia pada bidang industri	1	Kemampuan Kompetensi Kerja Nasional Indonesia pada bidang industri	3	Dokumen	0 Dokumen (progres penyusunan 0%, sampai tahap perumusan)	Identifikasi kebutuhan SKKK; Koordinasi dengan tim peninjau; Pelaksanaan FGD Perumusan SKKK;	0 Dokumen (progres penyusunan 20%, sampai tahap perumusan)	Pelaksanaan FGD Perumusan SKKK; Verifikasi internal; Fokuswani;	0 Dokumen (progres 50% hingga tahap verifikasi internal)	Pelaksanaan FGD Perumusan SKKK; Verifikasi internal; Fokuswani; (Konsultasi eksternal); (Konsultasi) (telaah peninjauan);	3 Dokumen (100%)	Verifikasi eksternal; Konsultasi; (telaah peninjauan); Penyesuaian administratif keuangan; Pelaporan;	Koordinator Fungsi Insstruktur Kompetensi
		2	Kemampuan Kompetensi Kerja Nasional Indonesia pada bidang industri	4	Dokumen	0 Dokumen (progres penyusunan 0%, sampai tahap perumusan)	Identifikasi kebutuhan KKN; Koordinasi dengan tim peninjau; Pelaksanaan FGD Perumusan KKN;	0 Dokumen (progres penyusunan 30%, sampai tahap perumusan)	Pelaksanaan FGD Perumusan KKN; Verifikasi eksternal; Konsultasi;	3 Dokumen (progres 70% hingga tahap verifikasi)	Perumusan KKN; Verifikasi eksternal; Konsultasi; (telaah peninjauan);	4 Dokumen (100%)	Verifikasi eksternal; Konsultasi; (telaah peninjauan); Penyesuaian administratif keuangan; Pelaporan;	Koordinator Fungsi Insstruktur Kompetensi

Unit Organisasi - Pusdiklat SDM Industri														
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Awal	Sasaran	Trimester I		Trimester II		Trimester III		Trimester IV		Penanggung Jawab	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3	Terlengkapannya urusan Perencanaan di Bidang Perindustrian yang berbasis sains dan berkelanjutan	1	Penyusunan PKR	4	Dokumen	0 Dokumen (progres penyusunan 0%, sampai tahap perumusan)	Identifikasi kebutuhan kurikulum, validasi dan modul pelatihan; Koordinasi dengan tim peninjau	0 Dokumen (progres penyusunan 30%, sampai tahap perumusan)	Pelaksanaan FGD penyusunan PKR; Validasi modul penyusunan; Pembahasan hasil penyusunan; Analisis;	0 Dokumen (progres 70% hingga tahap verifikasi)	Pelaksanaan FGD penyusunan PKR; Pembahasan hasil penyusunan; Pembahasan hasil penyusunan; Analisis; Pelaporan;	4 Dokumen (100%)	Pertemuan hasil penyusunan; Fokuswani; Pelaporan; Penyesuaian administratif keuangan;	Koordinator Fungsi Pelatihan Vokasi Industri
		4	Fasilitas Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	15	Unit	0 Unit (progres penyusunan 0%, sampai tahap akreditasi dan workshop pembantuan LSP)	Sosialisasi program fasilitas LSP; Koordinasi dengan pengusul; Akreditasi dan workshop pembantuan LSP	0 Unit (progres penyusunan 20%, sampai tahap akreditasi dan workshop pembantuan LSP)	Workshop penyusunan skema; Workshop penyusunan dokumen skema; Workshop penyusunan MUK; Fasilitas teknis BNSP	0 Unit (progres penyusunan 10%, sampai tahap workshop penyusunan dokumen mutu)	Workshop penyusunan skema; Workshop penyusunan dokumen mutu; Workshop penyusunan MUK; Fasilitas teknis BNSP; Monitoring kegiatan; Pelaporan;	15 Unit (100%)	Workshop penyusunan skema; Workshop penyusunan dokumen mutu; Workshop penyusunan MUK; Fasilitas teknis BNSP; Monitoring kegiatan; Pelaporan;	Koordinator Fungsi Program dan Kegiatan SDM Industri
		5	Akser Kompetensi	145	Orang	34%	50 orang	60%	100 orang	300%	145 orang	100%	145 orang	Penyusunan kegiatan; Koordinasi dengan BNSP; Verifikasi dengan pengusul; Penjabaran kegiatan; Koordinasi dengan BNSP; Penjabaran administratif kegiatan; Pelaksanaan kegiatan; Pengujian sertifikasi kompetensi ke BNSP; Pelaporan;
PERUMPAH LARANG AND GAWATI														
4	Meningkatnya Pemertamaan Industri Berbasis dan Jasa Dalam Negeri	1	Capaian Pengawasan Produk Dalam Negeri	70	Perseorangan			10%		30%		50%		Koordinator TU
5	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Akreditasi Hasil Pengawasan Internal (lelah ditandatangani)	91,5	Perseorangan			40%		70%		100%		Koordinator TU
6	Terdapatnya Binaer yang Efektif, Utuh, dan Berorientasi pada Upah Purna	1	Wali Sistem Akreditasi Kinerja Industri Pemerintah (SARIP)	76	Misi	20%		30%		70%		100%		Koordinator TU
		2	Wali Kelembagaan	77	Misi			40%		80%		100%		Koordinator TU
		3	Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN Pusdiklat SDM Industri	76	Indeks	25%		40%		70%		100%		Koordinator TU

Jakarta, Kepala Pusdiklat SDM Industri

 Agus Laksono, SE., MSc.